

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian pada komentar satire warganet yang dianalisis menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough diperoleh bahan ajar berupa buku teks pendamping. Berikut ini hasil simpulan yang didapat dari analisis dan pembahasan.

1. Makro (Analisis Teks)

Analisis dimensi teks pada komentar satire warganet telah mengidentifikasi struktur teks dan elemen linguistik lainnya. Secara keseluruhan data menunjukkan komentar satire dituliskan dengan tidak baku. Hal itu terlihat dari hampir keseluruhan komentar yang ditulis tidak memiliki struktur kalimat baku. Baik dari pola kalimatnya atau pun tanda bacanya. Kritik sosial disampaikan menggunakan gaya bahasa satire. Setelah menganalisis komentar pada dimensi teks dapat dipahami cara komentar menyampaikan pesan atau makna yang dimaksud.

2. Meso (Analisis Praktik Kewacanaan)

Analisis dimensi wacana pada komentar satire warganet telah mengidentifikasi ideologi juga isu-isu sosial di luar bahasa yang berhubungan dengan wacana. Dari keseluruhan data hampir semua menuturkan komentarnya kepada akun @jokowi sebagai akun yang mengunggah kebijakan PPKM. Dalam analisis wacana juga ditemukan konteks sosial komentar tersebut diproduksi. Selain itu juga didapatkan bagaimana audiens memahami komentar tersebut. Dalam analisis wacana terlihat bagaimana warganet merepresentasikan kritiknya terhadap kebijakan PPKM dan hubungannya dengan isu-isu yang ada pada masyarakat.

3. Mikro (Analisis Praktik Sosial)

Analisis dimensi sosial budaya pada komentar satire warganet memberikan pemahaman tentang praktik sosial yang terjadi. Secara keseluruhan data tidak ada keterlibatan dengan tokoh lain. Terdapat dorongan untuk adanya perubahan sosial dari komentar yang dituturkan. Perubahan praktik sosial secara keseluruhan komentar adalah adanya perubahan kebiasaan masyarakat ketika PPKM diberlakukan. Masyarakat yang sebelumnya berkegiatan untuk mencari nafkah, jadi

tidak bisa sehingga tidak mempunyai penghasilan. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Komentar tersebut mengusulkan perubahan pada pemahaman, sikap, dan tindakan pada masyarakat. Analisis dimensi sosial juga memperluas pengetahuan tentang pentingnya bahasa dalam membentuk wacana dan praktik sosial mengenai kritik terhadap kebijakan di masyarakat.

4. Transformasi komentar satire menjadi bentuk teks anekdot terdapat beberapa bentuk. Teks anekdot yang dibuat dalam bentuk teks monolog, teks dialog, dan teks anekdot. Teks anekdot juga ditulis berdasarkan struktur teks anekdot yang terdapat pada buku teks utama. Selanjutnya kumpulan teks anekdot tersebut dimasukkan ke dalam buku teks pendamping bahasa Indonesia kelas X SMA/SMK materi teks anekdot.

5. Pembuatan bahan ajar buku teks pendamping (BTP) didasarkan pada capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang terdapat pada buku panduan guru bahasa Indonesia kelas X. Hal itu disebabkan oleh tujuan disusunnya bahan ajar ini sebagai pendamping buku teks utama khususnya pada materi teks anekdot. Sehingga BTP teks anekdot akan relevan digunakan disamping buku teks utama yang dikeluarkan oleh kemendikbud.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan didapatkan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa, transformasi komentar satire dalam buku teks pendamping dapat dijadikan sumber atau referensi dalam memahami materi teks anekdot.
2. Bagi guru, transformasi komentar satire dalam buku teks pendamping dapat dijadikan alternatif bahan ajar guna menambah perangkat mengajar pada materi teks anekdot.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa hal. Penelitian menggunakan analisis wacana kritis model Norman Fairclough diperlukan teknik analisis yang mendalam agar hasil analisis lebih lengkap. BTP disusun mengadaptasi tujuan dan kegiatan

pembelajaran pada buku teks utama. Oleh karena itu peneliti menyarankan penggunaan BTP sebagai alternatif disandingkan dengan buku teks utama. BTP dibuat dalam bentuk bahan ajar cetak. Peneliti merekomendasikan untuk membuatnya dalam bentuk bahan ajar interaktif.